



COMMUNITY ENGAGEMENT ARTICLE

# Pemanfaatan *Website* untuk Promosi Pariwisata di Kawasan Agrowisata Puncak Labuang

Rahmi Putri Kurnia <sup>1</sup>, Defni <sup>2</sup>, Ronal Hadi <sup>3</sup>, Taruma Leo Wijaya <sup>4</sup>, Harfebi Fryonanda <sup>5\*</sup>, Altaf Hafizun <sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Program Studi Teknologi Informasi,  
Politeknik Negeri Padang, Kota Padang,  
Provinsi Sumatera Barat, Indonesia.

## Correspondence

<sup>5\*</sup> Program Studi Teknologi Informasi,  
Politeknik Negeri Padang, Kota Padang,  
Provinsi Sumatera Barat, Indonesia.  
Email: harfebi@gmail.com.

## Funding information

Politeknik Negeri Padang, Kota Padang.

## Abstract

The development of technology-based tourism is a strategic step to increase the competitiveness of local destinations, such as Puncak Labuang in Nagari Limau Manis. This community service activity aims to increase the visibility and accessibility of Puncak Labuang tourism information by developing the [visit.limaumanis.id](http://visit.limaumanis.id) website. The methods used include identifying needs, designing, developing systems, testing functionality, and training representatives of the Limau Manis Community Empowerment Forum (FPM). The activity results show that users consider this website easy to use and valuable. The training provided improves the ability of FPM representatives to manage and update content independently. A post-training survey revealed that 90% of participants felt more confident operating the website, and 88% considered the interface easy to understand. This implementation is expected to support the promotion of local tourism effectively and sustainably, which positively impacts the economy and welfare of the local community. This program shows the importance of synergy between technology and society for developing local potential.

## Keywords

Website; Promotion; Puncak Labuang; Tourism.

## Abstrak

Pengembangan pariwisata berbasis teknologi merupakan langkah strategis untuk meningkatkan daya saing destinasi lokal, seperti Puncak Labuang di Nagari Limau Manis. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas informasi pariwisata Puncak Labuang melalui pengembangan website [visit.limaumanis.id](http://visit.limaumanis.id). Metode yang digunakan meliputi identifikasi kebutuhan, perancangan, pengembangan sistem, pengujian fungsionalitas, dan pelatihan perwakilan Forum Pemberdayaan Masyarakat (FPM) Limau Manis. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengguna menilai website ini mudah digunakan dan bermanfaat. Pelatihan yang diberikan meningkatkan kemampuan perwakilan FPM dalam mengelola dan memperbarui konten secara mandiri. Survei pasca pelatihan mengungkapkan bahwa 90% peserta merasa lebih percaya diri dalam mengoperasikan website, dan 88% menilai tampilan mudah dipahami. Implementasi ini diharapkan dapat mendukung promosi pariwisata lokal secara efektif dan berkelanjutan, yang berdampak positif terhadap ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat. Program ini menunjukkan pentingnya sinergi antara teknologi dan masyarakat untuk mengembangkan potensi lokal.

## Kata Kunci

Website; Promosi; Puncak Labuang; Pariwisata.

## 1 | PENDAHULUAN

Forum Pemberdayaan Masyarakat Limau Manis (FPM) terletak di lokasi yang dikelilingi oleh keindahan alam yang memukau, menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan lokal maupun internasional. Nagari ini dikenal dengan keberagaman anggotanya, yang mencakup berbagai profesi seperti petani, pedagang, dan pelaku *UMKM* (Hamdani & Suharnawi, 2018). Semangat mereka untuk mengembangkan ekonomi lokal dan melestarikan budaya tradisional menjadi tonggak utama dari program ini. Mereka percaya bahwa dengan memperkuat ekonomi lokal, mereka dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus mempertahankan identitas budaya mereka (Nurlina, 2021). FPM sendiri telah membina kelompok masyarakat yang terbukti dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti budidaya jamur tiram, usaha rajutan, usaha konveksi, dan lainnya. Sebagai upaya peningkatan kompetensi dan ekonomi masyarakat, FPM telah menjalin kerja sama dengan beberapa perguruan tinggi di Sumatera Barat serta telah menjalankan kegiatan bersama mitra, seperti yang telah dilaksanakan sebelumnya: pelatihan pembuatan *flyer* promosi dan video promosi (Fryonanda *et al.*, 2022). Pada saat ini, FPM melakukan perluasan kegiatan pada pengembangan potensi wisata yang ada di Puncak Labuang, kawasan Limau Manis. Namun, di balik semangat yang luar biasa ini, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah rendahnya tingkat adopsi teknologi di kalangan masyarakat. Kurangnya pengetahuan dan akses terhadap teknologi informasi membuat mereka kesulitan dalam mempromosikan destinasi wisata dan produk ekonomis secara efektif. Tanpa dukungan teknologi yang memadai, upaya mereka untuk mengembangkan potensi pariwisata dan ekonomi lokal menjadi terhambat. Permasalahan khusus yang dihadapi oleh mitra adalah kurangnya aksesibilitas informasi dan promosi pariwisata mengenai kawasan wisata Puncak Labuang dan produk ekonomis masyarakat Limau Manis. Kawasan ini memiliki potensi besar untuk menjadi tujuan wisata yang menarik, namun kurangnya promosi yang efektif membuatnya kurang dikenal oleh masyarakat luas (Saputra, 2017; Meiji *et al.*, 2021; Utarki *et al.*, 2020). Hal ini mengakibatkan potensi ekonomi dan pariwisata kawasan ini tidak dapat dimaksimalkan sepenuhnya (Dewi *et al.*, 2024; Mariani *et al.*, 2022). Untuk mengatasi tantangan ini, kami mengusulkan solusi berupa pembangunan sistem informasi promosi melalui *website* (Ambara *et al.*, 2024). *Website* menjadi pilihan tepat dalam memulai langkah awal digitalisasi pariwisata (Mas'udah *et al.*, 2022; Martínez-Martínez *et al.*, 2023; Khaghaany *et al.*, 2019). Dengan *website* ini, kami berharap dapat meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas informasi mengenai potensi pariwisata dan ekonomi lokal (Widiastuti *et al.*, 2024; Dewi *et al.*, 2024), serta memberikan platform untuk mempromosikan produk-produk unggulan masyarakat Limau Manis kepada wisatawan dan masyarakat luas secara global. Dengan demikian, kami berharap dapat membantu masyarakat mengatasi tantangan mereka dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat melalui pengembangan pariwisata dan ekonomi lokal yang berkelanjutan (Iqbal *et al.*, 2023).

## 2 | METODE

### 2.1 Tahapan Kegiatan

Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dan perwakilan Forum Pemberdayaan Masyarakat (FPM) untuk mengelola *website*. Metode dan tahapan dalam program pengabdian kepada masyarakat dimulai dari identifikasi kebutuhan, perancangan, pembuatan sistem, pengujian, implementasi, dan pelatihan kepada pengguna. Tahapan kegiatan dimulai dengan identifikasi masalah dan kebutuhan. Pada tahap ini dilakukan wawancara untuk memahami kendala yang dihadapi dalam promosi pariwisata Puncak Labuang. Wawancara melibatkan *stakeholders*, seperti pengelola wisata, masyarakat setempat, dan calon pengunjung, guna mengidentifikasi informasi yang masih kurang serta kendala teknis yang mungkin terjadi. Selain itu, dilakukan *benchmarking* dengan membandingkan *website* pariwisata serupa untuk mendapatkan inspirasi dan gambaran terbaik mengenai fitur-fitur yang perlu disertakan dalam *website* Puncak Labuang. Selanjutnya adalah pemodelan sistem dan data. Tahap ini melibatkan pemetaan alur bisnis, seperti bagaimana *website* akan digunakan untuk mencari informasi, melakukan pemesanan, atau memberikan umpan balik. Pemodelan data juga dilakukan untuk menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, seperti data pengunjung, pemesanan, dan ulasan, serta bagaimana data tersebut akan dikelola. Setelah itu, dilakukan perancangan antarmuka pengguna (*user interface*). Antarmuka dirancang agar menarik, mudah dinavigasi, dan responsif di berbagai perangkat, sehingga dapat memberikan pengalaman pengguna yang positif dan meningkatkan minat pengunjung. Tahapan berikutnya adalah pembuatan sistem, yang melibatkan proses kodifikasi untuk menerjemahkan desain antarmuka dan model data menjadi kode program yang dapat dijalankan. Pemilihan platform pengembangan web yang sesuai dilakukan untuk mendukung pengembangan fitur-fitur yang telah dirancang. Setelah sistem selesai dibuat, dilakukan pengujian untuk memastikan semua fitur berfungsi dengan baik sesuai dengan kebutuhan pengguna. Setelah pengujian, sistem diimplementasikan dengan mengunggah *website* ke server agar dapat diakses oleh publik. Kemudian, dilaksanakan pelatihan penggunaan sistem bagi pengelola *website*. Pendampingan dilakukan untuk membantu pengelola

memahami cara mengelola dan memperbaiki konten secara mandiri. Pelatihan juga mencakup penggunaan fitur-fitur seperti penambahan artikel, pengelolaan pemesanan, dan pengaturan lainnya. Tahap terakhir adalah pelatihan pembuatan konten. Masyarakat setempat dilatih untuk membuat konten yang menarik dan informatif, seperti artikel tentang destinasi wisata, kuliner, dan budaya. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan konten yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dan relevan dengan kebutuhan pengunjung.

### 3 | HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

##### 3.1.1 Rancangan dan Pembuatan Sistem

Pada tahap rancangan dan pembuatan sistem, proses dimulai dengan merancang struktur dan antarmuka pengguna (*user interface* atau *UI*) *website* yang akan digunakan oleh Forum Pemberdayaan Masyarakat (FPM) Limau Manis. Desain antarmuka ini disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat yang telah diidentifikasi sebelumnya. Antarmuka mencakup elemen-elemen penting, seperti halaman utama yang menampilkan informasi wisata Puncak Labuang, katalog produk *UMKM*, serta halaman kontak yang mudah diakses oleh pengunjung. Struktur *website* dirancang dengan navigasi yang sederhana namun tetap intuitif, bertujuan untuk memudahkan pengguna dari berbagai latar belakang dalam mengakses informasi secara cepat. Selain itu, penggunaan desain yang responsif menjadi prioritas agar *website* dapat diakses dengan optimal melalui perangkat desktop maupun perangkat *mobile*, mengingat tingginya tren penggunaan perangkat *mobile* di kalangan masyarakat dan wisatawan.



Gambar 1. Diskusi dengan Ketua Forum Pemberdayaan Nagari Terkait Kebutuhan Sistem

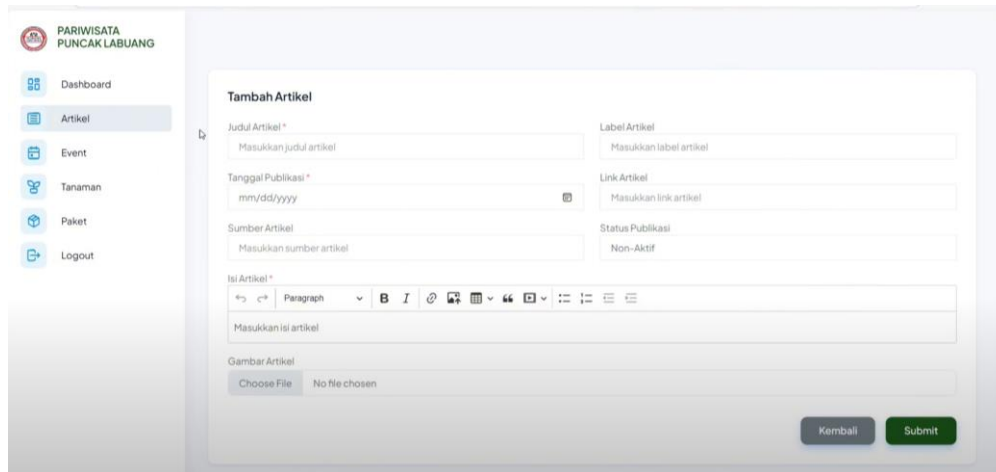
Setelah tahap perancangan selesai, pengembangan sistem dilakukan dengan membangun fitur-fitur inti yang telah dirancang. Fitur utama mencakup halaman profil Nagari Limau Manis, informasi wisata yang dilengkapi dengan deskripsi dan foto destinasi, serta katalog produk *UMKM* yang diharapkan dapat memperkenalkan produk lokal kepada audiens yang lebih luas. Selama proses pengembangan, teknologi web terkini diterapkan untuk memastikan kecepatan akses dan keamanan data. Tahap ini diakhiri dengan uji coba internal terhadap *website* yang telah dikembangkan guna memastikan setiap fitur berfungsi dengan baik dan memenuhi harapan pengguna. Proses iterasi dilakukan pada beberapa bagian yang memerlukan penyesuaian berdasarkan hasil uji coba awal. Hasil akhir dari tahap ini adalah *website* yang siap untuk diuji lebih lanjut dan diimplementasikan, dengan tujuan mendukung promosi pariwisata serta produk *UMKM* di Limau Manis.



Gambar 2. Perancangan dan Pembuatan Sistem

### 3.1.2 Pengujian Sistem

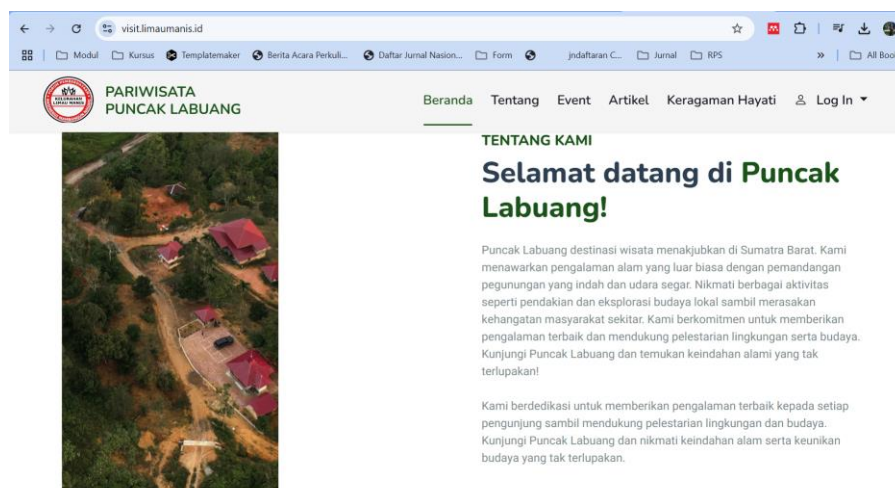
Tahap pengujian sistem dilakukan untuk memastikan *website* berfungsi secara optimal sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengujian mencakup aspek fungsionalitas, aksesibilitas, responsivitas, dan performa. Fungsionalitas diuji untuk memastikan setiap fitur, seperti halaman informasi wisata, *event*, dan artikel, beroperasi tanpa kendala. Aksesibilitas diuji untuk memastikan *website* mudah diakses oleh semua kalangan, termasuk pengguna dengan keterbatasan teknologi. Responsivitas diuji pada berbagai perangkat, seperti desktop dan *mobile*, untuk memastikan tampilan yang konsisten di berbagai platform. Performa diuji untuk menilai kecepatan akses dan stabilitas *website* saat diakses oleh banyak pengguna. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *website* dapat diakses dengan cepat dan stabil, meskipun ditemukan beberapa perbaikan minor yang diperlukan untuk meningkatkan kenyamanan pengguna. Setelah seluruh pengujian dan perbaikan selesai dilakukan, *website* dinyatakan siap diimplementasikan untuk mendukung promosi pariwisata Puncak Labuang di Limau Manis.



Gambar 3. Form Input Pengujian Sistem

### 3.1.3 Implementasi Website

Pada tahap implementasi, domain *visit.limaumanis.id* disiapkan untuk menjadi platform utama dalam penyebaran informasi terkait wisata dan potensi alam di Nagari Limau Manis. *Website* ini dirancang untuk menampilkan artikel tentang berbagai *event* yang akan diadakan di area Puncak Labuang, paket-paket wisata yang tersedia, informasi penting mengenai daya tarik Puncak Labuang dan Nagari Limau Manis, serta keragaman hayati yang ada di kawasan tersebut. Implementasi domain ini dilakukan dengan menyiapkan server dan konfigurasi yang mendukung akses cepat dan stabil, sehingga pengunjung dapat mengakses konten secara optimal. Dengan adanya *visit.limaumanis.id*, diharapkan informasi tentang wisata dan keindahan alam Limau Manis dapat lebih mudah diakses dan dikenal oleh wisatawan lokal maupun internasional. Hal ini bertujuan untuk mendorong peningkatan kunjungan serta meningkatkan apresiasi terhadap keanekaragaman hayati dan budaya di kawasan tersebut.



Gambar 4. Tampilan Utama Website Puncak Labuang

### 3.1.4 Pelatihan kepada Pengguna

Pada tahap pelatihan kepada pengguna, panduan dan bimbingan diberikan kepada perwakilan Forum Pemberdayaan Masyarakat (FPM) Limau Manis untuk mengelola dan memperbarui *website visit.limaumanis.id* secara mandiri. Pelatihan ini mencakup langkah-langkah teknis, seperti menambah, mengedit, dan menghapus konten, termasuk artikel *event*, paket wisata, serta informasi terkait keindahan alam dan keragaman hayati di Puncak Labuang. Materi pelatihan juga mencakup penggunaan fitur dasar pengelolaan *website*, seperti pengaturan media, manajemen artikel, dan pemeliharaan umum untuk memastikan *website* tetap berfungsi secara optimal. Pelatihan ini dilaksanakan dalam bentuk sesi praktik langsung, di mana peserta diperkenalkan dengan antarmuka admin *website* dan melakukan simulasi berbagai tugas pengelolaan konten. Dari total 15 peserta pelatihan, sebanyak 80% (12 peserta) berhasil menguasai langkah-langkah dasar pengelolaan konten pada sesi pertama, sedangkan 20% (3 peserta) memerlukan bimbingan lanjutan untuk memahami fitur yang lebih kompleks. Berdasarkan survei pasca-pelatihan, 90% peserta merasa lebih percaya diri dalam mengelola *website*, dan 85% menyatakan bahwa materi serta panduan tertulis yang diberikan sangat membantu sebagai referensi di masa mendatang. Pengujian terkait fungsionalitas *website* dilakukan untuk memastikan bahwa sistem mudah digunakan (*easy to use*) dan bermanfaat (*usefulness*). Hasil pengujian menunjukkan bahwa 88% peserta menilai antarmuka admin *website* cukup intuitif dan mudah dipelajari, sedangkan 92% peserta menyatakan bahwa fitur-fitur yang tersedia sangat bermanfaat dalam mendukung tugas pengelolaan konten mereka. Masukan dari peserta pelatihan juga menunjukkan bahwa sistem ini memungkinkan mereka untuk memperbarui informasi secara efisien, sehingga mempermudah akses informasi wisata bagi pengunjung.



Gambar 5. Pelatihan Kepada Pengguna dan pelatihan pembuatan konten

### 3.2 Pembahasan

Pengembangan *website visit.limaumanis.id* merupakan salah satu upaya strategis dalam mengoptimalkan promosi pariwisata dan produk *UMKM* di Nagari Limau Manis. Hasil kegiatan ini selaras dengan temuan sebelumnya bahwa integrasi teknologi berbasis *website* dapat meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas informasi pariwisata. Sebagai contoh, penelitian oleh Saputra (2017) menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis *website* mampu menjadi media efektif untuk memperkenalkan potensi wisata di daerah tertentu. Demikian pula, Hamdani dan Suharnawi (2018) menekankan pentingnya penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan daya saing destinasi wisata. Tahap pelatihan yang melibatkan perwakilan masyarakat setempat menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan pengelolaan konten digital. Sebanyak 90% peserta pelatihan menyatakan kepercayaan diri mereka meningkat setelah mengikuti pelatihan, mendukung pandangan Nurlina (2021) bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dapat meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat, terutama dalam memanfaatkan peluang teknologi. Selain itu, tingkat responsivitas dan kemudahan penggunaan sistem yang dikembangkan juga mencerminkan pentingnya desain antarmuka pengguna yang intuitif, sebagaimana disarankan oleh Meiji *et al.* (2021) dalam konteks pengembangan *website* promosi pariwisata. Fitur-fitur utama, seperti katalog produk *UMKM* dan informasi destinasi wisata, dirancang untuk memperluas jangkauan pemasaran dan menarik perhatian wisatawan global. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Martínez-Martínez *et al.* (2023), yang menunjukkan bahwa pengelolaan informasi digital yang baik dapat memperkuat keberlanjutan ekonomi dalam sektor pariwisata. Penekanan pada keamanan data dan aksesibilitas dalam implementasi sistem juga menjadi nilai tambah, sebagaimana diungkapkan oleh Utarki *et al.* (2020), yang menyoroti pentingnya stabilitas dan keandalan sistem untuk memastikan pengalaman pengguna yang optimal. Namun, beberapa tantangan masih ditemukan, seperti kebutuhan untuk memberikan bimbingan tambahan kepada sebagian peserta yang kesulitan memahami fitur lebih kompleks. Masalah ini dapat diatasi melalui pendampingan berkelanjutan, sebagaimana disarankan oleh Dewi *et al.* (2024), yang menekankan pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam memajukan digitalisasi

sektor pariwisata. Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini mendukung pandangan bahwa integrasi teknologi dalam pengembangan pariwisata tidak hanya memperluas jangkauan promosi, tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pengelolaan sumber daya digital mereka. Keberhasilan program ini mencerminkan perlunya pendekatan holistik yang mencakup pengembangan teknologi, pelatihan masyarakat, dan pengelolaan berkelanjutan untuk memastikan manfaat jangka panjang bagi ekonomi lokal.

## 4 | KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat ini memaparkan upaya pengembangan dan implementasi website [visit.limaumanis.id](http://visit.limaumanis.id) sebagai solusi untuk meningkatkan visibilitas dan promosi pariwisata di Puncak Labuang, Nagari Limau Manis. Melalui rangkaian kegiatan, mulai dari identifikasi kebutuhan hingga pelatihan kepada pengguna, proyek ini berhasil membekali perwakilan Forum Pemberdayaan Masyarakat (FPM) Limau Manis dengan keterampilan mengelola konten digital secara mandiri. Pelatihan dan pengujian menunjukkan bahwa website ini tidak hanya mudah digunakan (*easy to use*) tetapi juga efektif dalam menyajikan informasi yang relevan dan berguna (*usefulness*). Dengan adanya platform ini, masyarakat setempat memiliki alat yang memungkinkan mereka untuk memperbarui dan mempublikasikan informasi pariwisata secara mandiri dan berkelanjutan. Dampak positif dari kegiatan ini terlihat pada peningkatan kemampuan teknis anggota FPM dan peningkatan potensi pariwisata yang lebih dikenal oleh publik. Hal ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan memberikan peluang baru bagi masyarakat. Secara keseluruhan, pengabdian ini menunjukkan pentingnya integrasi teknologi dalam strategi pengembangan pariwisata untuk memperkuat daya saing destinasi lokal serta memberdayakan masyarakat agar lebih mandiri dalam mengelola sumber daya digital mereka. Program ini juga menggarisbawahi pentingnya kerja sama antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam memajukan potensi lokal melalui pendekatan berbasis teknologi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Politeknik Negeri Padang atas dukungan pendanaan yang telah diberikan untuk pengembangan website [visit.limaumanis.id](http://visit.limaumanis.id). Bantuan ini sangat berarti dalam mewujudkan proyek yang bertujuan untuk mempromosikan potensi pariwisata di Nagari Limau Manis. Kami juga ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada Forum Pemberdayaan Nagari Limau Manis sebagai mitra yang telah bekerja sama dengan kami dalam setiap tahap proyek ini. Kerja sama yang solid dan komitmen yang tinggi dari forum Limau Manis telah menjadi kunci keberhasilan dalam pengembangan platform ini. Semoga kolaborasi ini terus berlanjut untuk memajukan pariwisata dan kesejahteraan masyarakat di Nagari Limau Manis.

## REFERENSI

- Ambara, I. G. Y. A., Paramitha, A. I. I., & Putri, I. G. A. P. D. (2024). Pengembangan Website Desa Wisata Sebagai Media Informasi Wisatawan Pada Desa Temesi. *AJAD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 408-414. DOI: <https://doi.org/10.59431/ajad.v4i2.354>.
- Dewi, I. A. P. D. T., Utami, N. W., & Alam, H. S. (2024). Pengembangan Website Desa Wisata untuk Optimalisasi Promosi Pariwisata di Desa Singapadu Kaler. *AJAD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 304-312. DOI: <https://doi.org/10.59431/ajad.v4i2.340>.
- Fryonanda, H., Rotama, H., Dewi, M. R., kurniawan Vadreas, A., & Kurnia, R. P. (2023). Pembuatan Flayer dan Label Product UMKM di Nagari Limau Manih, Kota Padang. *ABDIMAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 62-6. DOI: <https://doi.org/10.53008/abdimas.v4i1.2101>.
- Hamdani, W., & Suharnawi, S. (2018). Pengembangan Sistem Informasi Pariwisata Kabupaten Tegal Berbasis Website. *JOINS (Journal of Information System)*, 3(1), 1-9. DOI: <https://doi.org/10.33633/joins.v3i1.1876>.
- Iqbal, M., Yanuarni, E., Mawardi, M. K., & Astuti, E. S. (2023). Linking knowledge management to tourism business of SMEs in aftermath of disaster: Implications for open innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(2), 100054.

- Khaghaany, M., Kbelah, S., & Almagtome, A. (2019). Value relevance of sustainability reporting under an accounting information system: Evidence from the tourism industry. *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure*, 8, 1-12.
- Mariani, N. W. R., Putra, P. R. D., Devanda, P. C. L., & Sunarto, I. P. (2022). Digitalisasi Pariwisata Berbasis Website Di Desa Wisata Penglipuran Bali. *Jurnal Mantik*, 6(2), 2236-2244.
- Martínez-Martínez, A., Cegarra-Navarro, J. G., & Garcia-Perez, A. (2023). Sustainability knowledge management and organisational learning in tourism: Current approaches and areas for future development. *Knowledge Management, Organisational Learning and Sustainability in Tourism*, 1-13.
- Mas' udah, K. W., Fahlia, P. A., Pandini, E. N., Trimulyaningsih, N., Aditia, R. E., & Muqim, R. B. (2022). Perancangan Website Profil Desa Carangwulung Sebagai Pusat Informasi. *Ilmu Komputer untuk Masyarakat*, 3(2), 91-97.
- Meiji, N. H. P., Fahmi, R. T., Purwasih, J. H. G., & Widiyanto, A. A. (2021). Pengembangan Aspek Pariwisata Sumberejo Melalui Pembuatan Dan Pelatihan Video Profil. *Jurnal Praksis dan Dedikasi Sosial (JPDS)*, 4(1), 30-35.
- Nopita, N., Pramiyati, T., & Pradnyana, I. W. W. (2021). Perancangan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web Di Kabupaten Sukabumi. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(3). DOI: <http://dx.doi.org/10.58258/jisip.v5i3.2200>.
- Nurlina, N. (2021). PELATIHAN BUDIDAYA JAMUR TIRAM DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYAKAT DI MASA COVID-19 DI KELURAHAN LIMAU MANIH KEC. PAUH KOTA PADANG. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat DEWANTARA*, 4(2), 33-40.
- Saputra, K. (2017). Perancangan sistem informasi pariwisata berbasis website sebagai media promosi di singkawang-kalimantan barat. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 2(1). DOI: <https://doi.org/10.37673/jebi.v2i1.48>.
- Utarki, S., Pratama, E. A., & Hellyana, C. M. (2020). Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Website Pada Taman Nasional Gunung Ciremai Jawa Barat. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 6(1), 19-32. DOI: <https://doi.org/10.31294/ijse.v6i1.7950>.
- Widiastuti, N. L. A., Utami, N. W., & Putra, I. G. J. E. (2024). Pengembangan Webiste Desa Wisata Sebagai Sarana Promosi Pariwisata dan Produk UMKM Kreatif di Desa Singapadu Tengah. *AJAD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 375-383. DOI: <https://doi.org/10.59431/ajad.v4i2.349>.

How to cite this article: Kurnia, R. P., Defni, Hadi, R., Wijaya, T. L., Fryonanda, H., & Hafizun, A. (2024). Pemanfaatan Website untuk Promosi Pariwisata di Kawasan Agrowisata Puncak Labuang. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 628-634. <https://doi.org/10.59431/ajad.v4i3.404>.